

ABSTRAK

Pengangguran merupakan salah satu masalah ekonomi yang dapat menghambat pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan suatu negara dalam menyerap tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia periode 2014–2024.

Penelitian ini menggunakan data panel dengan 34 provinsi di Indonesia sebagai unit cross section dan data time series selama sebelas tahun (2014–2024). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), sedangkan variabel independennya terdiri dari PMDN, PMA, dan TPAK. Metode analisis yang digunakan untuk mengestimasi model regresi adalah *Fixed Effect Model* (FEM) yang telah dikoreksi dengan *robust standard errors* untuk mengatasi heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PMDN dan PMA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap TPT. Artinya, peningkatan investasi domestik maupun asing dapat menurunkan tingkat pengangguran terbuka melalui penciptaan lapangan kerja. Sementara itu, variabel TPAK berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap TPT, yang berarti peningkatan partisipasi angkatan kerja belum secara nyata menekan pengangguran jika tidak disertai dengan ketersediaan kesempatan kerja yang memadai.

Kata Kunci: Tingkat Pengangguran Terbuka, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

